

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur. Sekolah ini mempunyai lingkungan fisik dan social di daerah pedesaan sekitar 80 kilometer di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Cianjur. Masyarakat sekitar sekolah mempunyai latar belakang social ekonomi menengah ke bawah.

Mata pelajaran yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran IPS Ekonomi, untuk memnunjuk pembelajaran digunakan model pembelajran kooperatif teknik jigshaw. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dkembangkan mengacu pada kurikulum SD Negeri Babakan tahun pelajaran 2010/2011 kelas IV semester Genap.

Peneliti bertugas sebagai pengajar kelas IV di SD Negeri Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

Alasan mengapa kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian, karena peserta didik di kelas tersebut relative lebih pasif disbanding dengan kelas lainnya dan mendapat nilai rata-rata ulangan harian yang rendah dalam mata pelajaran IPS.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap pokok masalah yang diteliti, berikut ini akan dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang perlu diketahui kejelasannya

1. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih untuk memecahkan masalah.
2. Teknik *jigsaw* adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terstruktur didasarkan atas kerjasama dan tanggung jawab yang jelas

## **C. Instrument Penelitian dan Cara Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini data mengenai pelaksanaan dan hasil dari tindakan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian berikut ini :

### **1. Lembar panduan Observasi**

Lembar panduan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan aktivitas belajar peserta didik selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*. Data yang diperoleh dengan instrument ini adalah hasil komunikasi interaktif antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik pada saat tindakan berlangsung dan pada saat diskusi kolaboratif antara guru dengan observer setelah pembelajaran

## **2. Pedoman wawancara**

Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru dan peserta didik serta kepala sekolah tentang model pembelajaran kooperatif tehnik *jigsaw* yang dikembangkan dalam mata pelajaran IPS

## **3. Kuesioner**

Instrument ini digunakan untuk memperoleh pendapat guru dan peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tehnik *jigsaw* dalam pelajaran IPS

## **4. Tes Hasil Belajar**

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik khususnya mengenai penguasaan terhadap materi pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tehnik *jigsaw*.

## **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh dengan menggunakan instrument-instrument penelitian yang digunakan, kemudian data-data tersebut diberi kode berdasarkan jenis dan sumbernya, selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa tehnik validasi data untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dan sesuai dengan karakteristik focus permasalahan dan tujuan penelitian.

Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

*Triangulasi*, yaitu mengecek keabsahan data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan data, sumber data dan ahli untuk memastikan keabsahan data yang telah ada (Miles dan Huberman, 1992) baik dari guru melalui lembar observasi setelah pelaksanaan tindakan, dari siswa melalui wawancara dengan beberapa orang siswa setelah pelaksanaan tindakan, dan dari ahli melalui diskusi tentang temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.

*Audit trial*, pengecekan keabsahan temuan penelitian beserta prosedur penelitian yang telah diperiksa keabsahannya dengan mengkonfirmasi dengan sumber data pertama (guru dan siswa) dan teman sejawat.

*Member check*, yaitu mengecek keabsahan data dengan mengkonfirmasi data dengan sumber data yang dilakukan peneliti di akhir pelaksanaan program tindakan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng, 2004: 4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh), jadi

dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Jadi proses penelitian yang dilakukan akan tergambarkan dengan jenis dan rinci dengan menggunakan kata-kata untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, photo, catatan-catatan, dan dokumen resminya lainnya

Pendekatan penelitian kualitatif ini memiliki peran dalam menentukan pengumpulan data yang terjadi di lapangan pada saat pembelajaran IPS sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini serta member petunjuk bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut akan dilaksanakan.

## **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada pendapat Kasbolah (1999: 22-25), bahwa karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

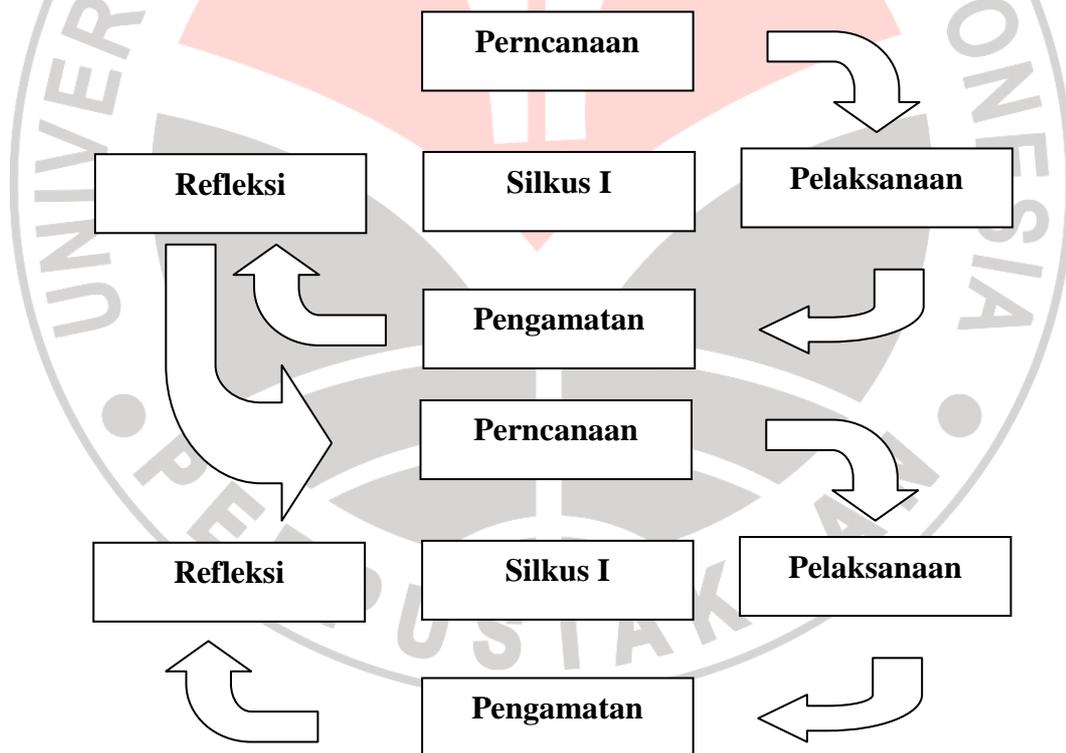
*Pertama*, penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri, sebagai pengelola program di kelas, guru merupakan sosok yang benar-benar mengenal lapangan tempat dia mengajar. Oleh karena itu, guru kelas inilah yang mengetahui dan mengenal situasi kelasnya termasuk masalah yang ada di dalamnya.

*Kedua*, penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik factual. Permasalahan factual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

*Ketiga*, adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.

Didasarkan pada pendapat di atas, maka dalam rancangan penelitian tindakan kelas diperlukan pengetahuan tentang model penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu penelitian ini mengacu pada siklus kegiatan model *spiral* refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu perencanaan, pengamatan dan refleksi.

Gambar *spiral* refleksi yang dikembangkan Kemmis dan MC Taggart (Wiraatmadja, 2005: 66) seperti gambar dibawah ini :



Perencanaan (*plan*) tindakan disusun berdasarkan pada masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan agar terjadi

perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif teknik *jigsaw*. Langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan direncanakan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan. Langkah-langkah tersebut adalah mengidentifikasi aspek-aspek dan hasil proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif teknik *jigsaw* sebagai dampak pelaksanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan diidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan (*act*) merupakan kegiatan pelaksanaan langkah-langkah yang telah disusun, yaitu model kooperatif *jigsaw* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, pelaksanaan tindakan didasarkan atas pertimbangan teoritik dan empiric agar hasil yang diperoleh dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

Kegiatan pengamatan (*Observe*) merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil penerapan model kooperatif teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, kegiatan pengamatan diperlukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses atau perubahan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif teknik *jigsaw* sehingga data yang diperoleh akurat.

Refleksi (*reflect*) merupakan proses analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil semua penerapan model

kooperatif teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPS di SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur. Refleksi merupakan bagian yang terpenting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran IPS dengan menerapkan model kooperatif teknik *jigsaw*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus kegiatan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada tingkatan peningkatan proses dan hasil pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur.

Siklus I, siklus II, dan siklus III saling berhubungan dimana siklus I untuk menguji keefektifan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I, dan siklus III adalah tindak lanjut dan perbaikan dari siklus II.

### **3. Tahapan Penelitian**

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendekatan kepada Kepala Sekolah SDN Babakan, agar memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian
- 2) Peneliti mengadakan penelitian awal pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SDN Babakan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data awal berupa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS beserta factor-faktor penyebabnya .

- 3) Peneliti berdiskusi dengan rekan guru kelas IV SDN Babakan, membicarakan tentang permasalahan yang dirasakan dan dialami ketika melakukan kegiatan pembelajaran IPS dan berdiskusi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS.
- 4) Setelah mencapai kesepakatan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif teknik *jigsaw* di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur.
- 5) Peneliti mengadakan kolaborasi dengan praktisi mengenai cara melakukan tindakan dan sekaligus mengenalkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur.
- 6) Peneliti menyiapkan instrument pengumpul data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan, diantaranya berupa lembar observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), lembar wawancara (guru dan siswa), catatan lapangan.
- 7) Menetapkan cara pelaksanaan refleksi dan pelaku refleksi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagaimana tugas keseharian yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam

pembelajaran IPS di kelas IV SDN Babakan Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, baik kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa.

### **Siklus I**

- Melaksanakan prosedur pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dengan indikator keberhasilan 1) menyebutkan tiga bentuk kegiatan ekonomi yang ada di daerah sekitar 2) Menjelaskan tiga manfaat sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi 3) Menjelaskan beberapa pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi
- Melakukan observasi keefektifan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* yang dilakukan peneliti rekan guru yang menjadi observer dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS
- Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi peneliti berdiskusi dengan rekan guru yang menjadi observer mengenai proses dan hasil pembelajaran IPS untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap berikutnya.
- Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* untuk pelaksanaan pada siklus II

### **Siklus II**

- Pelaksanaan kegiatan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu melaksanakan prosedur pembelajaran IPS dengan menerapkan model

pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai.

- Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* yang dilakukan peneliti rekan guru yang menjadi observer dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran IPS
- Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi.
- Peneliti berdiskusi dengan rekan guru yang menjadi observer mengenai proses dan hasil pembelajaran IPS untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* untuk pelaksanaan pada siklus III

#### Siklus III

- Pada siklus III ini, kegiatan pembelajaran masih sama yaitu melaksanakan prosedur pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai.
- Melakukan observasi keefektifan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* yang dilakukan peneliti dan praktikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi, peneliti berdiskusi dengan praktikan mengenai proses dan hasil pembelajaran IPS pada siklus III ini.

### **c. Penelitian (Observasi)**

Pendapat Suyanto (1997: 16) bahwa, “Observasi adalah mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.” Pendapat yang lain tentang observasi adalah “teknik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati suatu keadaan atau kegiatan tentang tingkah laku siswa dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung.” (Depdiknas, 2003: 34)

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS serta untuk mengumpulkan atau merekam data dan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

### **d. Refleksi**

Adapun langkah-langkah dari kegiatan refleksi ini adalah sebagai berikut :

- Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan
- Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.

- Dengan kegiatan refleksi seperti ini, para pelaku (peneliti, praktisi) yang terlibat dalam kegiatan penelitian tindakan kelas mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.

